

## ABSTRACT

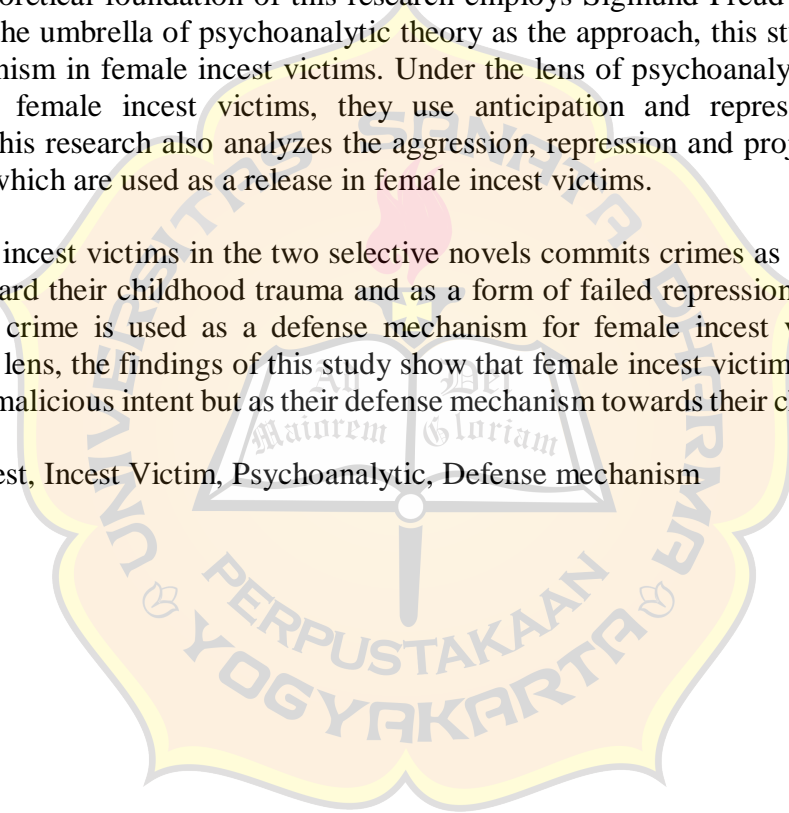
Meiri Putri Ardani. 2023. **Incest and Aggression in Grace Metalious's *Peyton Place* and Sidney Sheldon's *Tell Me Your Dreams***. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies. Sanata Dharma University.

This research investigates how female incest victims in *Peyton Place* and *Tell Me Your Dreams* commit crimes after being abused by their fathers. This study problematizes how female incest victims cope with a traumatic childhood and how female incest victims in two selective novels release their aggression. This research examines how female incest victims in the two selective novels release aggression against their childhood trauma, after experiencing abusive behavior from their fathers.

The theoretical foundation of this research employs Sigmund Freud's psychoanalytic theory. Under the umbrella of psychoanalytic theory as the approach, this study analyzes the defense mechanism in female incest victims. Under the lens of psychoanalytic, to cope with the trauma of female incest victims, they use anticipation and repression as defense mechanisms. This research also analyzes the aggression, repression and projection in female incest victims which are used as a release in female incest victims.

Female incest victims in the two selective novels commits crimes as a release of their aggression toward their childhood trauma and as a form of failed repression within them. In this condition, crime is used as a defense mechanism for female incest victims. Using a psychoanalytic lens, the findings of this study show that female incest victims commit crimes not because of malicious intent but as their defense mechanism towards their childhood trauma.

Keywords: Incest, Incest Victim, Psychoanalytic, Defense mechanism



## ABSTRAK

Meiri Putri Ardani. 2023. *Inses dan Agresi dalam Peyton Place karya Grace Metalious dan Tell Me Your Dreams karya Sidney Sheldon*. Yogyakarta: Program Pascasarjana dalam Bahasa Inggris  
Studi Bahasa. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menyelidiki bagaimana perempuan korban inses di *Peyton Place* dan *Tell Me Your Dreams* melakukan tindak kejahatan setelah dianiaya oleh ayah mereka. Penelitian ini juga membahas bagaimana perempuan korban inses mengatasi trauma masa kecilnya dan bagaimana perempuan korban inses dalam dua novel terpilih melepaskan agresinya. Penelitian ini mengkaji ulang bagaimana perempuan korban inses dalam kedua novel tersebut melepaskan agresi terhadap trauma masa kecil mereka, setelah mengalami perilaku kasar dari ayah mereka.

Landasan teori penelitian ini menggunakan teori psikoanalitik dari Sigmund Freud. Di bawah payung teori psikoanalitik sebagai pendekatannya, penelitian ini menganalisis mekanisme pertahanan diri para perempuan korban inses. Di bawah lensa psikoanalitik, untuk mengatasi trauma perempuan korban inses, mereka menggunakan teori antisipasi dan represi sebagai mekanisme pertahanan diri. Penelitian ini juga menganalisis agresi, represi dan proyeksi pada perempuan korban inses yang digunakan sebagai pelampiasan kemarahan pada perempuan korban inses.

Perempuan korban inses dalam kedua novel tersebut melakukan tindak kejahatan sebagai sebuah pelepasan agresi mereka terhadap trauma masa kecil mereka dan sebagai bentuk dari represi yang gagal dalam diri mereka. Dalam kondisi ini, kejahatan digunakan sebagai mekanisme pembelaan diri bagi perempuan korban inses. Dengan menggunakan lensa psikoanalitik, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan korban inses sebenarnya melakukan tindak kejahatan bukan karena niat jahat, tetapi sebagai sebuah mekanisme pertahanan diri mereka dari trauma masa kecil mereka.

Kata Kunci: Incest, Korban Incest, Psikoanalitik, Mekanisme Pertahanan